

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF
SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



Oleh:

APRILIA AKSARI
NPM: 17.1.01.10.0035

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

Skripsi Oleh:

APRILIA AKSARI

NPM: 17.1.01.10.0035

Judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF
SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KEDIRI TAHUN AJARAN
2021/2022**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI KEDIRI

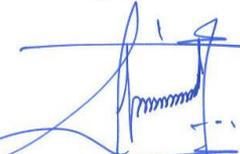
Tanggal: 04 Januari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0719048206



Muhammad Basori, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 0721048003

Skripsi Oleh:

APRILIA AKSARI

NPM: 17.1.01.10.0035

Judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF
SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KEDIRI TAHUN AJARAN
2021/2022**

Telah Diperthankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

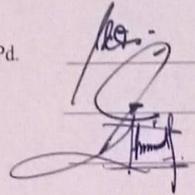
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada Tanggal: 12 Januari 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitian penguji:

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, S.Pd.,M.Pd.
2. Penguji I : Sutrisno Sahari, M.Pd.
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd.



Mengetahui, 12 Januari 2022

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aprilia Aksari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Trenggalek, 27 April 1998
NPM : 17.1.01.10.0035
Fakultas/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 Januari 2022
Yang Menyatakan,



Aprilia Aksari
NPM.17.1.01.10.0035

MOTTO

Ciptakan bahagiamu sendiri,
dan selalu bersyukur dengan berkat dalam hidup.

(Aprilia Aksari)

Kamu tidak bisa bahagia setiap hari tetapi ada hal-hal yang bisa membuatmu bahagia setiap harinya.

(EXO)

This time You can face the rain, Next time You can beat the pain
No more tears will come again
Smiling laughing to the end.

(NCT 2022)

Kupersembahkan karya ini kepada:

1. Alloh SWT yang selalu mendengarkan setiap Doa yang ku panjatkan setiap hari.
2. Terima kasih untuk diriku sendiri.
3. Kedua orangtua ku, keempat saudaraku, keempat keponakanku, dan sepupuku diana yang selalu memberi semangat melalui doa dan finansial.
4. Teman-teman yang paling aku sayangi, Rika, Auliya, dan Eva terutama untuk (teman kenal awal masuk UNP Ade nur, teman kosku yang cantik dan sering menguji kesabaranku Dwi Sela, teman KKN ku Sonya, dan Chesa) yang banyak membantu ku dalam menyusun Skripsi, dan sabar membimbing ku, serta keluarga Kos Putri 35.
5. Kepada Pak Frans dan Pak Basori yang sangat sabar membimbing dan banyak waktu untuk bimbingan saya.
6. Kepada semua idolaku member EXO (Xiumin, Suho, Lay, Baekhyun, Chen, Chanyeol, D.O, Kai, dan Sehun) yang banyak motivasi melalui karya kalian.
7. Serta teman-teman seperjuangan yang terus mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

APRILIA AKSARI: Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Energi Alternatif Siswa Kelas IV Sdn Mojoroto 4 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022, Skripsi, PGSD, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2021.

Kata Kunci: model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, kemampuan menjelaskan energi alternatif

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Mojoroto 4 kota Kediri, ternyata dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan energi alternatif diperlakukan model pembelajaran yang tepat (*learning cycle 5E*). Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang digunakan berpengaruh terhadap kemampuan siswa menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri? (2) Apakah Model Pembelajaran Konvensional yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri? (3) Apakah ada perbedaan antara penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan siswa menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, pendekatan kuantitatif dengan desain *nonrandomized Control Group Pre-Test Post-Test*. Pengumpulan data diperoleh melalui tes, dan dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% dengan bantuan *SPSS 20 for windows*.

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan model pembelajaran *learning cycle 5E* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri dengan ketuntasan klaksikal 85,07%, hal ini terbukti dengan $t_h 5,540 > t_t 1,713$, (2) penggunaan model pembelajaran konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan ketuntasan klaksikal 54,9%, hal ini terbukti dengan $t_h ,984 < t_t 1,713$. (3) ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dengan keunggulan pada penggunaan model *learning cycle 5E*. Hal ini terbukti dengan $t_h 4,360 > t_t 1,678$ dan berdasarkan hasil *pretest dan posttest, mean* kelompok eksperimen $84,58 > mean$ kelompok kontrol 72.71.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Energi Alternatif Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PGSD FKIP UNP KEDIRI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Affandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UN PGRI Kediri.
4. Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Muhamad Basori, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Pardi, S.Pd. selaku Kepala SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.
7. Keluarga besar SDN Mojoroto 4 Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan kerjasamanya.

8. Teman-teman PGSD angkatan 2017 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini Ade Nur, Dwi Sela, Sonya Getrida Modok, dan Amelia Putri Chesa.

9. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Akhirnya, disertai harapan dan doa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi perkembangan pendidikan di masa yang akan datang.

Kediri, 12 Januari 2022



Aprilia Aksari
NPM. 17.1.01.10.0035

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAM PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERESEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Model Pembelajaran.....	10
2. Kegunaan Model Pembelajaran.....	11
3. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	11
4. Model Pembelajaran Konvensional.....	16
5. Kemampuan Menjelaskan.....	18
6. Tinjauan Pembelajaran Ipa.....	19
7. Materi IPA Berkaitan Energi Alternatif.....	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	24

C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
1. Pengertian Variabel Penelitian.....	29
2. Kedudukan dan Fungsi Variabel.....	29
3. Devinisi Operasional Variabel.....	30
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	31
1. Teknik Penelitian.....	31
2. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Pengembangan Instrumen.....	36
2. Validasi Instrumen.....	38
a. Uji Validitas.....	38
b. Reabilitas.....	40
3. Langkah-langkah Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Jenis Analisis Data.....	42
2. Norma Keputusan.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel.....	47
B. Analisis Data.....	53
C. Pengujian Hipotesis.....	69

D. Pembahasan.....	70
--------------------	----

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	76
B. Implikasi.....	79
C. Saran-saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	83
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kedudukan Dan Fungsi Variabel	30
Tabel 3.2 Devisnisi Operasional	30
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3.4 Jumlah Siswa Kelas Eksperimen	36
Tabel 3.5 Jumlah Siswa Kelas Kontrol.....	36
Tabel 3.6 Pedoman Pengembangan Instrumen.....	37
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Tes.....	38
Tabel 3.8 Analisis Data.....	43
Tabel 4.1 Data <i>Pre-Test</i> Eksperimen.....	49
Tabel 4.2 Data <i>Post-test</i> kelompok Eksperimen	49
Tabel 4.3 Data <i>Pre-Test</i> kelompok kontrol.....	51
Tabel 4.4 Data <i>Post-test</i> kelompok kontrol.....	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas Eksperimen.....	57
Tabel 5.6 Uji Normalitas Kontrol.....	58
Tabel 4.7 Uji Homogenitas.....	58
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji t Kelompok eksperimen.....	59
Tabel 4.10 Uji Ketuntasam <i>Pretest Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol.....	61

Tabel 4.12 Hasil Uji t Kelompok Kontrol.....	62
Tabel 4.13 Uji Ketuntasan <i>Pretest Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	62
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Untuk Menguji Hipotesis 3.....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji t	65
Tabel 4.16 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1,2,3	69
Tabel 4.17 Rangkuman Ketuntasan Klaksikal.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Belajar.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 <i>Pre-Test Post-Test Control Group Design</i>	31
Gambar 4.1 Grafik Histogram Hasil <i>PreTest</i> Eksperimen	49
Gambar 4.2 Grafik Histogram Hasil <i>PostTest</i> Eksperimen	50
Gambar 4.3 Grafik Histogram Hasil <i>PreTest</i> Kontrol.....	52
Gambar 4.4 Grafik Histogram Hasil <i>PostTest</i> Kontrol.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Ahli
- Lampiran 5 : Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 6 : Tabulasi dan hasil *Pretest posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 7 : Uji Persyaratan Analisis
- Lampiran 8 : Hasil Analisis Untuk Menguji Hipotesis 1,2,3
- Lampiran 9 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 10: Surat Pengantar/Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki setiap individu melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan setiap potensi yang ada pada setiap individu agar memiliki kekuatan spiritual, berkepribadian baik, memiliki kecerdasan dan akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan sebagai anggota masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar dan terencana agar dapat berjalan lancar. Tujuan dari perencanaan tersebut adalah agar dapat menciptakan suasana belajar yang baik sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan dijalankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah kemudian diterapkan dalam

proses pembelajaran di kelas. Menurut Musfiqon (2012: 2) tentang pengertian belajar adalah:

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya sejak dilahirkan hingga manusia mati.

Sebab proses belajar di sekolah dijalankan berdasarkan kurikulum dan program pembelajaran yang telah disusun secara sistematis. Sedangkan belajar melalui jalur nonformal dapat dilakukan melalui pelatihan, kursus, forum ilmiah serta bentuk lainnya. Belajar jalur informal dapat ditempuh melalui pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat yang berkontribusi pendewasaan seseorang.

Dalam kurikulum 2013, guru tidak hanya mendapat materi saja yang baru, namun juga cara mengajar yang baru. Guru tidak hanya bertugas mengajarkan anak didiknya cakap dalam bidang akademis, tetapi juga harus menggugah kemampuan siswa. Inti dari kurikulum 2013 adalah ada upaya penyederhanaan, dan tematik integratif, bahwa disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan.

Menurut Dirman (2014: 107) bahwa “Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu”. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik”. Sedangkan menurut Rusman (2011: 254) “Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran

terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah siswa pahami”.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu merancang pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual antar mata pelajaran yang akan dipelajari siswa dengan mengamati peta konsep, sehingga siswa memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Pembelajaran tematik merupakan gabungan dari berbagai muatan pelajaran yaitu IPA, IPS, Matematika, PPKn, SBdP, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan dan ketepaduan dalam satu tema. Dalam satu tema terdapat 4 Sub Tema, dan dalam satu Sub Tema terdapat enam pembelajaran dengan satu pembelajaran memuat tiga muatan misal IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS.

Muatan IPA merupakan salah satu muatan yang terdapat pada pembelajaran tematik. Pada kurikulum 2013 muatan IPA akan dipelajari siswa pada kelas tinggi (4, 5, dan 6). Muatan IPA mengandung konsep-konsep dan fakta-fakta tentang manusia dan alam, semua itu diperlukan sebagai wawasan bagi siswa di sekolah dasar. Tidak hanya berisi

pengetahuan berupa konsep-konsep dan fakta saja, namun juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan ilmu tersebut. Dalam kurikulum 2013 muatan IPA disebutkan memiliki tujuan di sekolah dasar yaitu untuk menuntun siswa agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu. Di sekolah dasar aspek keterampilan dasar tersebut dikembangkan dalam semua muatan salah satunya adalah muatan IPA. Berdasarkan tujuan tersebut siswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi Sumber Energi, Perubahan Energi, dan Energi Alternatif. Materi sumber Energi, Perubahan Energi, dan Energi Alternatif pada proses pembelajaran harus melibatkan siswa. Sehingga siswa diharapkan terampil dalam mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Namun pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan di SDN Mojoroto 4, guru masih mendominasi dalam kelas tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh tidak adanya ketertarikan pada pembelajaran pada materi tentang sumber energi, perubahan energi, dan energi alternatif hanya bergantung pada buku paket dan LKS. Model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran tidak melibatkan siswa didalam proses pembelajaran sehingga tidak ada interaksi antara guru dan siswa didalam kelas menyebabkan suasana di dalam kelas bersifat pasif.

Pada materi Energi Alternatif, siswa dituntut untuk dapat menyebutkan macam-macam energi Alternatif, perubahan dari energi

alternatif. Materi ini akan sulit dipahami oleh siswa karena pada dasarnya energi tidak dapat dilihat oleh mata akan tetapi dapat diamati dari akibat yang ditimbulkan, seperti memberi contoh sumber energi dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam muatan materi IPA guru harus mengembangkan dan memvariasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan ajarkan. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Untuk itu perlu dipilih satu model pembelajaran yang mampu menghubungkan keterampilan proses dan ketampilan sosial pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, perlu diupayakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik hasil belajar aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* secara sempurna diharapkan dapat membuat siswa lebih terampil sehingga hasil belajarnya optimal. Namun, karena tergolong model pembelajaran yang dikembangkan belum banyak penelitian yang mengungkap secara empiris bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk mengungkap kebenaran mengenai penggunaan model *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini diberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Energi Alternatif Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022”. Untuk menjawab permasalahan yang terjadi di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu:

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa merasa bosan didalam kegiatan pembelajaran. Selain itu kurangnya variasi dalam menerapkan model pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru khususnya pada kelas IV muatan IPA materi sumber energi alternatif. Terlebih model pembelajaran *Learning Cycle 5E* tergolong model pembelajaran yang dikembangkan dari model pembelajaran *learning cycle 4E*, sehingga belum banyak guru yang menerapkan model pembelajaran tersebut. Dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* diharapkan siswa diharapkan memiliki bekal untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi di masa yang akan datang, sehingga dapat diidentifikasi “Apakah model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan”?

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan model konvensional, maka dapat

diidentifikasi, “Apakah model pembelajaran konvensional yang digunakan guru kurang tepat?”

Banyak model pembelajaran dapat membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang maksimal, namun jika guru masih menggunakan model konvensional maka akan membuat siswa merasa bosan dan akan membuat siswa ramai pada saat guru menjelaskan materi, dengan adanya model pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar, maka dapat diidentifikasi “Apakah penggunaan model konvensional sudah tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran?”

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Namun model pembelajaran yang digunakan harus inovatif dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran yang memenuhi syarat diatas dapat berpengaruh terhadap gaya belajar serta hasil belajar dari siswa, maka dapat diidentifikasi masalah selanjutnya “Apakah penggunaan penggunaan model pembelajaran konvensional kurang sesuai dengan muatan yang akan disampaikan kepada siswa?”

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah diatas pada :

1. Subjek Penelitian : Siswa kelas IV
2. Objek Penelitian : SDN Mojoroto 4 kota Kediri
3. Materi Penelitian : Energi Alternatif
4. Perlakuan Yang Digunakan : Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*
5. Aspek Yang Diteliti : Kemampuan Menjelaskan Energi Alternatif
6. Masa Penelitian : Semester 1

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E yang digunakan berpengaruh terhadap kemampuan siswa menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri?
2. Apakah Model Pembelajaran Konvensional yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri?
3. Apakah ada perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* 5E dengan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan siswa menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* 5E yang digunakan oleh peneliti berpengaruh terhadap kemampuan siswa menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kemampuan siswa menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022

3. Untuk mengetahui perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan siswa menjelaskan Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Kegunaan penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi yang digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dan dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

Menambah wawasan pada guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif dan efisien diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dan praktik pembelajaran di kelas.

- b. Bagi kepala sekolah

Dapat memperbaiki mutu dari setiap kegiatan pembelajaran.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abruscato, J. and Derosa A. D. 2010. *Teaching Children Science A Discovery Approach*. Boston: Pearson.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Putakarya.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet-9. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet-10. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmojo, Hendro dan Kaligis, Jenny. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirman, Juarsih. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djamarah, dkk. 2010. *Stratetgi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud RI. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Sinaga, Anggiat, M dan Hadiati, Sri. 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia.
- Milman, Yusdi. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Munir, Abdul, Dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Ngalimun. 2014. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwoto, Agus. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.
- Putrayasa. 2009. *Model Pembelajaran Konvensional*. <https://ipotes.wordpress.com> (diakses tanggal 04 Maret 2021)
- Rahayu,Sri. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle-5E Dalam Pembelajaran IPA*. Batu: Beta Aksara.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet-1. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesioanlisme Guru*. Cet-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR.Ruzz Media.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno, Hadi. 2006. *Metodologi Penelitian. Jilid I Cetakan ke- VI*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet-22. Bandung: ALFABETA.
- _____.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet-24. Bandung: ALFABETA.
- _____.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukandi, Ujang. 2003. *Belajar Aktif Dan Terpadu: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Yusdi, Milman, 2010. *Keterampilan Membaca Permulaan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.